

PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS LAGU ANAK-ANAK UNTUK PENGEMBANGAN VOCABULARY

Candra Kirana¹, Wan Azura², Irasari³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Edi Haryono Madani Kandis, Indonesia

Email Korespondensi: candrakirana@institut-ehmri.ac.id

ABSTRACT

Learning English for early childhood requires engaging, interactive, and enjoyable methods to help students understand and remember new knowledge more easily. One effective learning medium is English children's songs. Songs are characterized by simple lyrics, repeated words or phrases, and memorable rhythms, which can help students master English. Furthermore, the use of songs can create a more active and engaging learning environment. This study aims to determine the effect of using children's songs on improving students' English comprehension. The research method used was a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including observation and interviews. The results indicate that the use of English children's songs has a positive impact on the learning process. Songs can increase students' interest and motivation to learn, simplify the process of remembering new vocabulary, and create a fun learning environment, thus supporting the improvement of English comprehension in early childhood.

Keywords: *Learning, English, Songs, Children, Vocabulary*

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini memerlukan metode yang menarik, interaktif, dan menyenangkan agar siswa dapat memahami serta mengingat kosakata baru dengan lebih mudah. Salah satu media pembelajaran yang efektif untuk digunakan adalah lagu anak-anak berbahasa Inggris. Lagu memiliki karakteristik berupa lirik yang sederhana, pengulangan kata atau frasa, serta irama yang mudah diingat sehingga dapat membantu siswa dalam memperkaya kosakata bahasa Inggris. Selain itu, penggunaan lagu dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan tidak membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan lagu anak-anak terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lagu anak-anak berbahasa Inggris memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Lagu mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, mempermudah proses mengingat kosakata baru, serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga mendukung peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini.

Kata Kunci; Pembelajaran, Bahasa Inggris, Lagu, Anak, Vocabulary

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang memiliki peranan penting dalam berbagai bidang kehidupan, seperti pendidikan, teknologi, ekonomi, dan komunikasi global (Nuraeni, 2021). Penguasaan bahasa Inggris sejak usia dini menjadi salah satu langkah strategis untuk mempersiapkan generasi yang mampu bersaing di era globalisasi (Dini, 2022). Dalam pembelajaran bahasa Inggris, penguasaan kosakata (vocabulary) merupakan aspek fundamental karena menjadi dasar bagi perkembangan keterampilan berbahasa lainnya, yaitu menyimak (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing). Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memahami maupun menyampaikan informasi dalam bahasa Inggris.

Anak usia dini memiliki karakteristik belajar yang berbeda dengan orang dewasa. Mereka cenderung menyukai aktivitas yang menyenangkan, interaktif, dan melibatkan unsur permainan (Jannah, 2025). Oleh karena itu, proses pembelajaran bahasa Inggris pada anak tidak dapat dilakukan hanya melalui metode hafalan atau penjelasan teoritis yang bersifat monoton. Pembelajaran yang kurang menarik sering menyebabkan anak cepat bosan dan kehilangan motivasi belajar. Kondisi ini menjadi tantangan bagi guru untuk memilih strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Salah satu permasalahan yang sering ditemukan dalam pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini adalah rendahnya penguasaan kosakata. Banyak siswa mengalami kesulitan mengingat kata-kata baru karena kurangnya paparan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, metode pembelajaran yang berpusat pada guru dan minim penggunaan media kreatif membuat siswa kurang aktif dalam proses belajar. Akibatnya, kosakata yang telah dipelajari sering kali mudah dilupakan sehingga perkembangan kemampuan bahasa Inggris siswa menjadi kurang maksimal.

Dalam konteks pembelajaran bahasa, kosakata memegang peranan penting sebagai pondasi utama dalam pemerolehan bahasa kedua. Semakin banyak kosakata yang dimiliki siswa, semakin mudah mereka memahami instruksi, teks, maupun percakapan dalam bahasa Inggris. Sebaliknya, keterbatasan kosakata akan menghambat kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu membantu siswa memperoleh, memahami, dan mengingat kosakata secara lebih mudah dan menyenangkan (Ratminingsih *et al.*, 2023).

Salah satu media pembelajaran yang dianggap efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata adalah lagu anak-anak berbahasa Inggris. Lagu memiliki karakteristik berupa lirik sederhana, pengulangan kata, ritme yang menarik, dan melodi yang mudah diingat. Kombinasi unsur musik dan bahasa dalam lagu dapat membantu siswa memahami makna kata sekaligus meningkatkan daya ingat terhadap kosakata yang dipelajari. Penggunaan lagu juga menciptakan suasana belajar yang lebih santai dan menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Menurut Paquette dan Rieg (2008), musik dapat mendukung perkembangan literasi dan pembelajaran bahasa pada anak karena mampu meningkatkan perhatian, pemahaman, serta daya ingat terhadap materi yang dipelajari. Pengalaman belajar melalui musik juga membantu siswa memperoleh kosakata baru secara alami melalui proses mendengarkan dan pengulangan lirik lagu (Paquette and Rieg, 2008).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris memberikan dampak positif terhadap penguasaan kosakata siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Marpaung dkk. menemukan bahwa lagu dapat memfasilitasi retensi kosakata serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Lagu membantu siswa mengingat kata-kata baru melalui pengulangan yang terjadi secara alami dalam lirik lagu (Gushendra, 2017). Selain itu, penelitian Faizah dkk. menunjukkan bahwa siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan lagu dalam pembelajaran kosakata karena kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan (Faizah, Lindawati and Saifulloh, 2021).

Hasil penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa penggunaan lagu dapat meningkatkan penguasaan kosakata anak usia dini secara signifikan. Penelitian Kurnia menemukan bahwa penerapan lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris mampu meningkatkan kemampuan vocabulary siswa melalui kegiatan bernyanyi yang dilakukan secara berulang (Kurnia, 2017). Sementara itu, Fauzi menjelaskan bahwa strategi pembelajaran berbasis lagu dan permainan terbukti meningkatkan kemampuan kosakata reseptif maupun produktif siswa sekolah dasar (Fauzi, 2022).

Secara psikologis, lagu memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengurangi kecemasan siswa dalam mempelajari bahasa asing. Ketika siswa bernyanyi, mereka tidak hanya mendengarkan kosakata baru, tetapi juga mengucapkan, mengulang, dan mengingat kata-kata tersebut dalam konteks yang bermakna. Proses ini membantu terbentuknya memori jangka panjang sehingga kosakata yang dipelajari lebih mudah diingat dibandingkan dengan metode hafalan biasa. Selain itu, penggunaan lagu dapat melatih pelafalan (pronunciation), intonasi, serta kemampuan menyimak siswa secara bersamaan.

Di era digital saat ini, lagu anak-anak berbahasa Inggris semakin mudah diakses melalui berbagai platform multimedia. Guru dapat memanfaatkan lagu-lagu edukatif seperti *Twinkle Twinkle Little Star*, *Head, Shoulders, Knees and Toes*, *If You're Happy and You Know It*, serta berbagai lagu pembelajaran lainnya untuk memperkenalkan kosakata sesuai tema pembelajaran. Penggunaan media audio-visual yang menarik dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Meskipun demikian, implementasi pembelajaran berbasis lagu di sekolah masih belum dilakukan secara optimal. Sebagian guru masih mengandalkan metode konvensional dan belum memanfaatkan lagu sebagai media pembelajaran secara sistematis. Padahal, hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa lagu dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai bagaimana pembelajaran bahasa Inggris berbasis lagu anak-anak dapat digunakan untuk mengembangkan vocabulary siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa penguasaan kosakata merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa Inggris dan perlu didukung oleh metode yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Penggunaan lagu anak-anak berbahasa Inggris menawarkan solusi yang menarik, menyenangkan, dan efektif dalam membantu siswa mengembangkan kosakata. Oleh karena itu, penelitian mengenai “Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu Anak-Anak untuk Pengembangan Vocabulary” menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui efektivitas penggunaan lagu sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa.

LITERATUR REVEIW

Penggunaan musik dan lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan vocabulary siswa, khususnya pada anak usia dini dan siswa sekolah dasar. Lagu anak-anak memiliki lirik sederhana, pengulangan kata, serta irama yang mudah diingat sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan menghafal kosakata baru. Selain itu, suasana belajar yang menyenangkan melalui lagu dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Ratminingsih (2016) media audio pembelajaran bahasa Inggris berbasis lagu kreasi terbukti efektif meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 6,69 sebelum penggunaan media lagu menjadi 8,31 setelah penggunaan media lagu. Selain itu, seluruh siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan lagu karena pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami. Penelitian ini menunjukkan bahwa lagu dapat membantu siswa memahami kosakata bahasa Inggris dengan lebih efektif melalui media audio yang kreatif.

Selanjutnya, (Ratnawati and Angraeni, 2021) menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Inggris berbasis lagu dan media audio visual sangat cocok diterapkan pada siswa tingkat dasar. Lagu dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan melafalkan kata, menghafalkan vocabulary, serta memahami ungkapan bahasa Inggris sederhana. Melalui lagu dan media audio visual, siswa menjadi lebih aktif, bersemangat, dan percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris.

Penelitian lain dari Cilvia and Astuti (2023) menyatakan bahwa lagu anak berbasis tematik memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini. Lagu membantu meningkatkan minat belajar, motivasi, serta daya ingat anak terhadap kosakata bahasa Inggris. Selain itu, penggunaan gerakan tubuh yang sesuai dengan lirik lagu membuat siswa lebih aktif dan mudah memahami makna kosakata yang dipelajari.

Menurut Nurdiawati, (2019) siswa memberikan persepsi positif terhadap pembelajaran bahasa Inggris berbasis lagu karena proses belajar terasa lebih santai dan tidak membosankan. Lagu membantu siswa lebih mudah memahami vocabulary dan meningkatkan rasa percaya diri ketika mengucapkan kata-kata bahasa Inggris.

Selain itu, Affandi *et al.*, (2024) menjelaskan bahwa penggunaan lagu dalam pendekatan *Communicative Language Teaching (CLT)* mampu meningkatkan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis siswa. Lagu tidak hanya membantu penguasaan bahasa Inggris, tetapi juga dapat menanamkan nilai moral dan spiritual kepada siswa melalui lagu-lagu edukatif.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu anak-anak dalam pembelajaran bahasa Inggris sangat efektif untuk meningkatkan penguasaan vocabulary siswa. Lagu mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi belajar, membantu siswa mengingat kosakata lebih mudah, serta meningkatkan keberanian siswa dalam menggunakan bahasa Inggris secara lisan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis penerapan pembelajaran bahasa Inggris berbasis lagu anak-anak dalam pengembangan kosakata (*vocabulary*) siswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian

ini berfokus pada pemahaman mendalam mengenai proses pembelajaran, respons siswa, serta efektivitas penggunaan lagu anak-anak sebagai media pembelajaran bahasa Inggris.

Subjek penelitian terdiri atas siswa sekolah dasar atau anak usia dini yang mengikuti pembelajaran bahasa Inggris menggunakan lagu anak-anak berbahasa Inggris. Penentuan subjek dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih peserta yang sesuai dengan tujuan penelitian dan memiliki pengalaman mengikuti pembelajaran berbasis lagu. Selain siswa, guru bahasa Inggris juga menjadi informan untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran, keterlibatan siswa, serta penggunaan lagu dalam kegiatan belajar mengajar. Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, persepsi, dan manfaat penggunaan lagu dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris. Dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan pembelajaran, serta materi lagu digunakan sebagai data pendukung penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan mengelompokkan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif sehingga mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber serta menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang valid dan komprehensif mengenai efektivitas pembelajaran bahasa Inggris berbasis lagu anak-anak dalam mengembangkan kosakata siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian mengenai pembelajaran bahasa Inggris berbasis lagu anak-anak untuk pengembangan *vocabulary* menunjukkan bahwa penggunaan lagu sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata siswa. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung, ditemukan bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika kegiatan belajar menggunakan lagu dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Pada tahap awal pembelajaran, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat kosakata bahasa Inggris yang baru diperkenalkan. Siswa cenderung pasif ketika guru menjelaskan materi secara verbal dan sering lupa terhadap kosakata yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Namun, setelah guru menerapkan pembelajaran berbasis lagu anak-anak berbahasa Inggris secara rutin, terjadi perubahan yang cukup signifikan dalam kemampuan siswa mengenali, mengingat, dan menggunakan kosakata sederhana dalam kegiatan belajar.

Lagu-lagu yang digunakan dalam pembelajaran antara lain *Head, Shoulders, Knees and Toes*, *Twinkle Twinkle Little Star*, *If You're Happy and You Know It*, serta *Old MacDonald Had a Farm*. Lagu-lagu tersebut dipilih karena memiliki lirik sederhana, pengulangan kosakata yang

tinggi, serta tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak. Melalui kegiatan bernyanyi, siswa dapat mempelajari kosakata tentang anggota tubuh, hewan, perasaan, dan benda-benda di sekitar mereka dengan lebih mudah.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran ketika lagu dipadukan dengan gerakan tubuh dan permainan sederhana. Sebagian besar siswa mampu mengucapkan kembali kosakata yang terdapat dalam lirik lagu setelah beberapa kali pengulangan. Selain itu, siswa terlihat lebih percaya diri dalam menyebutkan dan menggunakan kosakata bahasa Inggris saat menjawab pertanyaan guru maupun saat melakukan aktivitas kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, penggunaan lagu membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mengurangi kejenuhan siswa. Guru menyatakan bahwa siswa lebih cepat memahami arti kata karena lagu memberikan konteks yang jelas melalui lirik dan gerakan yang menyertainya. Guru juga mengamati adanya peningkatan kemampuan pelafalan (*pronunciation*) siswa karena mereka sering menirukan pengucapan kata-kata yang terdapat dalam lagu.

Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka menyukai pembelajaran menggunakan lagu karena dianggap lebih menarik dibandingkan metode menghafal kosakata secara langsung. Sebagian besar siswa mengaku lebih mudah mengingat kata-kata baru ketika dinyanyikan berulang kali. Bahkan beberapa siswa masih dapat mengingat kosakata yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya tanpa harus melihat catatan atau buku pelajaran.

Data dokumentasi yang diperoleh selama penelitian juga memperlihatkan bahwa siswa mampu menghubungkan kosakata yang dipelajari melalui lagu dengan objek nyata di lingkungan sekitar. Misalnya, setelah mempelajari lagu *Head, Shoulders, Knees and Toes*, siswa dapat menunjuk bagian tubuh yang disebutkan dalam lagu dengan benar. Demikian pula setelah mempelajari lagu *Old MacDonald Had a Farm*, siswa dapat menyebutkan nama-nama hewan dalam bahasa Inggris secara tepat.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris berbasis lagu anak-anak mampu meningkatkan penguasaan kosakata siswa melalui proses belajar yang menyenangkan, interaktif, dan mudah dipahami. Lagu tidak hanya membantu siswa mengenal kosakata baru, tetapi juga memperkuat daya ingat mereka terhadap kata-kata yang telah dipelajari.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu anak-anak sebagai media pembelajaran bahasa Inggris memiliki efektivitas yang tinggi dalam pengembangan *vocabulary* siswa. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran bahasa yang menyatakan bahwa anak-anak belajar lebih efektif melalui aktivitas yang menyenangkan dan melibatkan berbagai indera secara bersamaan. Dalam kegiatan bernyanyi, siswa tidak hanya mendengarkan kosakata baru, tetapi juga mengucapkannya, mengingatnya, dan mengaitkannya dengan gerakan atau pengalaman tertentu sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan penggunaan lagu adalah adanya unsur pengulangan (*repetition*) dalam lirik. Pengulangan kata-kata yang sama secara terus-menerus membantu siswa menyimpan informasi dalam memori jangka panjang. Semakin sering kosakata didengar dan diucapkan, semakin besar kemungkinan siswa mengingat dan menggunakannya

dalam situasi yang berbeda. Oleh karena itu, lagu menjadi media yang efektif untuk memperkuat retensi kosakata pada anak usia dini.

Selain itu, irama dan melodi dalam lagu memberikan stimulus yang menarik bagi siswa. Musik mampu meningkatkan konsentrasi dan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika siswa menikmati lagu yang diputar, mereka secara tidak langsung terlibat aktif dalam proses belajar tanpa merasa terbebani. Kondisi ini berbeda dengan metode hafalan tradisional yang sering dianggap membosankan dan kurang menarik bagi anak-anak.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa lagu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa. Siswa yang termotivasi cenderung lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan mencoba menggunakan kosakata baru dalam komunikasi sederhana. Melalui lagu, siswa merasa belajar sambil bermain sehingga muncul minat yang lebih besar untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Penggunaan lagu yang disertai gerakan tubuh turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan pemahaman kosakata. Pendekatan ini memungkinkan siswa menghubungkan kata dengan tindakan atau objek yang nyata. Sebagai contoh, ketika siswa menyanyikan lagu tentang anggota tubuh sambil menunjuk bagian tubuh yang dimaksud, mereka memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret. Hal ini membantu siswa memahami makna kata secara lebih cepat dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru.

Dari aspek keterampilan berbahasa, lagu tidak hanya meningkatkan penguasaan kosakata tetapi juga membantu perkembangan kemampuan menyimak dan berbicara. Melalui aktivitas mendengarkan lagu, siswa belajar mengenali bunyi dan pelafalan bahasa Inggris yang benar. Selanjutnya, ketika siswa bernyanyi bersama, mereka berlatih mengucapkan kata dan kalimat dalam bahasa Inggris secara alami. Dengan demikian, lagu berfungsi sebagai media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan berbagai keterampilan bahasa sekaligus.

Meskipun demikian, keberhasilan penggunaan lagu dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih dan mengelola media pembelajaran. Guru perlu memilih lagu yang sesuai dengan usia, tingkat kemampuan, dan tujuan pembelajaran siswa. Lagu yang terlalu sulit atau memiliki kosakata yang kompleks dapat mengurangi efektivitas pembelajaran. Sebaliknya, lagu yang sederhana dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa akan lebih mudah dipahami dan diingat.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris berbasis lagu anak-anak merupakan strategi yang efektif dalam mengembangkan *vocabulary* siswa. Lagu mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi belajar, memperkuat daya ingat terhadap kosakata, serta mendukung perkembangan keterampilan berbahasa lainnya. Oleh karena itu, penggunaan lagu anak-anak berbahasa Inggris dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini dalam mempelajari bahasa Inggris.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris berbasis lagu anak-anak merupakan metode yang efektif dalam mendukung pengembangan *vocabulary* siswa, khususnya pada anak usia dini. Penggunaan lagu berbahasa Inggris mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan interaktif sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Melalui lirik yang

sederhana, irama yang mudah diingat, serta adanya pengulangan kata-kata dalam lagu, siswa dapat mengenali, memahami, dan mengingat kosakata baru dengan lebih mudah dibandingkan melalui metode pembelajaran konvensional.

Selain meningkatkan penguasaan kosakata, penggunaan lagu juga memberikan dampak positif terhadap keaktifan dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris. Siswa menjadi lebih berani mengucapkan kata-kata baru, mengikuti instruksi guru, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Lagu yang dipadukan dengan gerakan dan aktivitas bermain turut membantu siswa memahami makna kosakata secara lebih konkret dan kontekstual.

Dengan demikian, pembelajaran bahasa Inggris berbasis lagu anak-anak tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan kosakata siswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memanfaatkan lagu sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mendukung keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris sejak usia dini.

REFERENSI

- Affandi, G.R. *Et Al.* (2024) 'Strengthening Teacher Competence Through Joyful Learning And Innovative Learning Media Training', *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 9(3), Pp. 661–674.
- Cilvia, T. And Astuti, W. (2023) 'Peran Lagu Anak Berbasis Tematik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Tk A', *Murbum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), Pp. 756–769.
- Dini, J. (2022) 'Peran Bahan Ajar Dalam Pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), Pp. 5191–5199.
- Faizah, L., Lindawati, R. And Saifulloh, A.I. (2021) 'The Use Of English Song In Teaching Vocabulary To Young Learners', *Majelis: Majapahit Journal Of English Language Studies*, 2(1), Pp. 1–12.
- Fauzi, I. (2022) 'Improving Vocabulary Through Implementing Song And Game-Based Learning Strategy Of English For Young Learners', *Yavana Bhasha: Journal Of English Language Education*, 5(1), Pp. 22–33.
- Gushendra, R. (2017) 'An Experimental Study: Improving Students' vocabulary Mastery By Using English Songs', *Indonesian Journal Of Integrated English Language Teaching*, 3(1).
- Jannah, L. (2025) 'Peningkatan Minat Belajar Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Game Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Darul Ulum Mayang Jember', *Journal Of Early Childhood Education Studies*, 5(2), Pp. 455–488.
- Kurnia, C. (2017) 'Increasing Young Learners' Vocabulary Mastery By Using English Songs', *Jele (Journal Of English Language And Education)*, 3(1), Pp. 42–53.
- Nuraeni, S.P. (2021) 'Bahasa Inggris Di Era Globalisasi', *Teori & Inovasi Pendidikan Masa Depan*, 18.
- Nurdiawati, D. (2019) 'Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu Di Sd Negeri 1 Jatisawit', *Jurnal Dialektika Jurusan Pgsd*, 9(1).
- Paquette, K.R. And Rieg, S.A. (2008) 'Using Music To Support The Literacy Development Of Young English Language Learners', *Early Childhood Education Journal*, 36(3), Pp. 227–232.
- Ratminingsih, N.M. (2016) 'Efektivitas Media Audio Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu Kreasi Di Kelas Lima Sekolah Dasar', *Jpi (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1), Pp. 27–38.

- Ratminingsih, N.M. *Et Al.* (2023) *Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Abad 21*. Pt. Rajagrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Ratnawati, R. And Angraeni, L. (2021) 'Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu Dan Media Audio Visual', *Madaniya*, 2(1), Pp. 79–86.